



**MODUL AJAR  
KURIKULUM DEEP LEARNING  
BAHASA INDONESIA  
KELAS VIII  
SEMESTER GANJIL  
TA 2025/2026**

*Disusun Oleh :*  
**YUNINGSIH, S.Pd**  
NIP.197206061999032005

**KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BATANG HARI  
MTs NEGERI 1 BATANG HARI**

*Jalan Sultan Thaha-Hutan Lindung, Kec.Muara Bulian*



**MODUL AJAR DEEP LEARNING**  
**MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA**  
**BAB: I MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI**

**A. IDENTITAS MODUL**

<b>Nama Sekolah</b>	<b>: MTs N I Batanghari</b>
<b>Nama Penyusun</b>	<b>: Yuningsih, S.Pd</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Bahasa Indonesia</b>
<b>Fase / Kelas /Semester</b>	<b>: D / VIII / Ganjil</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 4 Pertemuan (2 x 40 Menit Per Pertemuan)</b>
<b>Tahun Pelajaran</b>	<b>: 2025/ 2026</b>

**B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK**

Peserta didik kelas VIII umumnya memiliki pengetahuan dasar tentang berbagai jenis teks yang telah dipelajari di jenjang sebelumnya, seperti teks deskripsi atau narasi. Mereka mungkin sudah pernah melakukan pengamatan sederhana di lingkungan sekitar. Namun, mereka kemungkinan belum memiliki pemahaman mendalam tentang struktur dan kaidah kebahasaan spesifik teks laporan hasil observasi. Beberapa kesulitan yang mungkin muncul adalah:

- Kesulitan membedakan antara observasi dan deskripsi personal.
- Kesulitan dalam menyusun kalimat efektif dan kohesif untuk laporan.
- Kurangnya detail atau objektivitas dalam hasil observasi.
- Kesulitan dalam mengorganisir informasi ke dalam struktur teks laporan yang runtut.

Pemahaman yang sudah dimiliki peserta didik meliputi kemampuan dasar membaca, menulis, dan menyimak informasi. Mereka juga sudah terbiasa dengan kegiatan kelompok dan presentasi sederhana.

**C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN**

Materi pelajaran "Menulis Teks Laporan Hasil Observasi" adalah jenis pengetahuan prosedural dan konseptual. Peserta didik akan memahami konsep dasar observasi ilmiah dan cara menyusun laporan berdasarkan hasil observasi tersebut. Materi ini sangat relevan dengan kehidupan nyata peserta didik karena melatih kemampuan mereka untuk mengamati lingkungan secara sistematis, mencatat fakta, dan menyajikannya secara objektif.

Tingkat kesulitan materi ini moderat. Membutuhkan ketelitian dalam observasi dan ketepatan dalam penyusunan laporan. Struktur materi bersifat hierarkis, dimulai dari pemahaman konsep, praktik observasi, penyusunan kerangka, penulisan draf, hingga revisi. Materi ini mengintegrasikan nilai dan karakter seperti ketelitian, objektivitas, tanggung jawab, kerja sama, dan kemampuan berpikir kritis.

**D. DIMENSI LULUSAN PEMBELAJARAN**

Berdasarkan tujuan pembelajaran, dimensi Profil Pelajar Pancasila yang relevan adalah:

- **Penalaran Kritis:** Peserta didik akan menganalisis objek observasi, mengidentifikasi informasi yang relevan, dan menarik kesimpulan berdasarkan data.
- **Kreativitas:** Peserta didik dapat mengembangkan ide-ide untuk objek observasi yang menarik dan menyajikan laporannya dengan cara yang inovatif (misalnya, melalui infografis sederhana atau presentasi interaktif).
- **Kolaborasi:** Peserta didik akan bekerja sama dalam kelompok untuk melakukan observasi dan menyusun laporan.
- **Kemandirian:** Peserta didik akan bertanggung jawab secara individu dalam proses observasi dan penyusunan bagian laporan mereka.
- **Komunikasi:** Peserta didik akan menyajikan hasil observasinya secara lisan dan tertulis dengan jelas dan efektif.

## DESAIN PEMBELAJARAN

### A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR : 32 TAHUN 2024

Peserta didik mampu menulis berbagai jenis teks untuk menyampaikan gagasan, pikiran, dan perasaan dalam berbagai konteks secara logis, kritis, dan kreatif, serta menulis teks laporan hasil observasi secara objektif, sistematis, dan faktual.

### B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Ilmu Pengetahuan Alam (IPA):** Konsep observasi dan pengumpulan data secara sistematis.
- **Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS):** Observasi fenomena sosial dan lingkungan.
- **Matematika:** Penggunaan data kuantitatif jika diperlukan dalam laporan observasi.
- **Seni Budaya:** Kreativitas dalam penyajian laporan (misalnya, desain poster, infografis).

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN dan Alokasi Waktu

#### *Pertemuan 1 (Alokasi Waktu: 2 JP)*

- **Tujuan Pembelajaran:** Peserta didik dapat mengidentifikasi ciri-ciri umum teks laporan hasil observasi (struktur, tujuan, dan kaidah kebahasaan) dengan benar setelah menyimak penjelasan guru dan menganalisis contoh teks.

#### *Pertemuan 2 (Alokasi Waktu: 2 JP)*

- **Tujuan Pembelajaran:** Peserta didik dapat merencanakan kegiatan observasi (menentukan objek, menyusun daftar poin observasi, dan memilih metode pengumpulan data) secara sistematis melalui diskusi kelompok.

#### *Pertemuan 3 (Alokasi Waktu: 2 JP)*

- **Tujuan Pembelajaran:** Peserta didik dapat melakukan observasi terhadap objek yang telah ditentukan dengan teliti dan mencatat data secara objektif.

#### *Pertemuan 4 (Alokasi Waktu: 2 JP)*

- **Tujuan Pembelajaran:** Peserta didik dapat menulis teks laporan hasil observasi dengan struktur yang tepat (definisi umum, deskripsi bagian, deskripsi manfaat) dan kaidah kebahasaan yang benar berdasarkan data hasil observasi mereka.

### D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Topik pembelajaran kontekstual untuk Bab I adalah "Mengamati Keindahan dan Keunikan Lingkungan Sekitar". Peserta didik akan memilih objek observasi di lingkungan sekolah atau di sekitar tempat tinggal mereka (misalnya, tumbuhan, hewan kecil, fasilitas sekolah, atau aktivitas sosial sederhana). Ini akan membuat pembelajaran lebih bermakna dan relevan karena langsung terkait dengan pengalaman mereka.

### E. KERANGKA PEMBELAJARAN

#### *Praktik Pedagogik:*

- **Pembelajaran Berbasis Proyek:** Proyek utama adalah menghasilkan teks laporan hasil observasi. Peserta didik akan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan

observasi, penulisan, dan presentasi.

- **Diskusi Kelompok:** Digunakan untuk memecahkan masalah, berbagi ide, dan menyusun rencana observasi.
- **Eksplorasi Lapangan (Observasi Langsung):** Peserta didik secara aktif mengamati objek di lingkungan nyata.
- **Wawancara (opsional):** Jika objek observasi terkait dengan narasumber (misalnya, wawancara dengan penjaga kantin tentang jenis sampah di sekolah).
- **Presentasi:** Peserta didik menyajikan hasil observasi dan laporan mereka di depan kelas.

#### ***Mitra Pembelajaran:***

- **Lingkungan Sekolah:** Guru, pustakawan, staf sekolah, taman sekolah, kantin, area olahraga sebagai objek observasi.
- **Lingkungan Luar Sekolah:** Lingkungan sekitar rumah peserta didik (misalnya, taman, sungai kecil, pasar tradisional), orang tua/wali sebagai narasumber (jika relevan).
- **Masyarakat:** Tokoh masyarakat atau ahli (misalnya, petani lokal, pegiat lingkungan) jika memungkinkan untuk studi kasus yang lebih mendalam.

#### ***Lingkungan Belajar:***

- **Ruang Fisik:** Kelas untuk diskusi dan presentasi, halaman sekolah/taman untuk observasi, perpustakaan untuk mencari referensi.
- **Ruang Virtual:** Google Classroom untuk pengumpulan tugas dan forum diskusi, Google Meet/Zoom untuk sesi tambahan atau bimbingan jarak jauh, platform berbagi video (YouTube) untuk melihat contoh video observasi.

#### ***Pemanfaatan Digital:***

- **Perpustakaan Digital:** Mengakses contoh teks laporan hasil observasi, mencari informasi pendukung objek observasi.
- **Forum Diskusi Daring:** Google Classroom atau grup WhatsApp/Telegram untuk diskusi di luar jam pelajaran, berbagi progres proyek, dan tanya jawab.
- **Penilaian Daring:** Penggunaan Google Forms untuk kuesioner asesmen awal atau tes formatif.
- **Kahoot/Mentimeter:** Untuk kuis interaktif atau pengumpulan ide secara cepat dan menyenangkan di awal atau akhir pembelajaran.
- **Google Classroom:** Sebagai pusat pengelolaan tugas, pengumuman, dan materi pembelajaran.

## **F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI**

### ***PERTEMUAN 1:***

### ***MENGIDENTIFIKASI CIRI-CIRI TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI (MINDFUL LEARNING & JOYFUL LEARNING)***

#### **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**

- **Berkesadaran (Mindful Learning):** Guru memulai dengan praktik "Mindful Minute" (1-2 menit) meminta peserta didik fokus pada pernapasan atau suara di sekitar mereka untuk menenangkan pikiran dan siap belajar.
- **Bermakna:** Guru menyapa peserta didik, menanyakan kabar, dan mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman sehari-hari mereka (misalnya, "Pernahkah

kalian mengamati sesuatu dengan detail? Apa yang kalian amati?").

- **Menggembirakan:** Guru menampilkan sebuah video singkat atau gambar menarik tentang fenomena alam/sosial yang bisa diobservasi, lalu menanyakan apa yang mereka lihat dan rasakan. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan antusias.

### **KEGIATAN INTI (50 MENIT)**

#### ***Memahami (Bermakna):***

- ***Diferensiasi Konten:***
  - Kelompok A (Visual): Diberikan infografis atau peta konsep visual tentang ciri-ciri teks laporan hasil observasi.
  - Kelompok B (Auditori): Diberikan rekaman audio penjelasan atau podcast singkat tentang ciri-ciri teks laporan hasil observasi.
  - Kelompok C (Pembaca/Penulis): Diberikan teks bacaan atau ringkasan materi tentang ciri-ciri teks laporan hasil observasi.
- Guru memfasilitasi diskusi kelompok kecil untuk menganalisis contoh teks laporan hasil observasi (disediakan guru). Setiap kelompok diminta mengidentifikasi struktur, tujuan, dan kaidah kebahasaan.

#### ***Mengaplikasi (Menggembirakan):***

- Peserta didik secara berkelompok diminta mencari satu contoh teks laporan hasil observasi lain (dari buku, internet, atau koran) dan menganalisisnya berdasarkan ciri-ciri yang telah dipelajari.
- Setiap kelompok membuat "Peta Harta Karun Laporan Observasi" (peta konsep visual) yang berisi poin-poin penting dari ciri-ciri teks laporan hasil observasi dengan gaya yang menarik.

#### ***Merefleksi (Berkesadaran, Bermakna):***

- Setiap kelompok mempresentasikan hasil analisis dan "Peta Harta Karun" mereka.
- Guru memfasilitasi sesi tanya jawab dan memberikan umpan balik konstruktif.

### **KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)**

- **Memberikan Umpan Balik:** Guru memberikan apresiasi atas partisipasi aktif peserta didik dan memberikan rangkuman singkat mengenai poin-poin penting ciri-ciri teks laporan hasil observasi.
- **Menyimpulkan Pembelajaran:** Peserta didik secara individu menuliskan satu hal baru yang mereka pelajari hari ini dan satu pertanyaan yang masih mereka miliki.
- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru menyampaikan bahwa pertemuan selanjutnya akan fokus pada perencanaan observasi dan meminta peserta didik mulai memikirkan objek observasi yang menarik bagi mereka di lingkungan sekitar.

### ***PERTEMUAN 2:***

#### ***MERENCANAKAN KEGIATAN OBSERVASI (MEANINGFUL LEARNING & JOYFUL LEARNING)***

#### **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**

- **Berkesadaran:** Peserta didik diajak untuk sejenak mengamati lingkungan kelas secara diam-diam, fokus pada detail kecil yang mungkin tidak mereka sadari sebelumnya.

- **Bermakna:** Guru mengingatkan kembali materi sebelumnya dan mengaitkan dengan kegiatan merencanakan observasi. "Bagaimana kita bisa membuat laporan yang baik jika observasinya tidak terencana?"
- **Menggembirakan:** Guru menampilkan beberapa gambar objek yang bisa diobservasi (misalnya, pohon unik di sekolah, sudut perpustakaan, atau kantin saat istirahat) dan meminta peserta didik menebak objek apa yang akan diobservasi selanjutnya.

### **KEGIATAN INTI (50 MENIT)**

#### ***Memahami (Bermakna):***

- Guru menjelaskan langkah-langkah merencanakan observasi (menentukan objek, menyusun daftar poin observasi, memilih metode pengumpulan data).
- Guru memberikan contoh format tabel atau daftar poin observasi yang bisa digunakan.

#### ***Mengaplikasi (Menggembirakan):***

#### ***Diferensiasi Proses:***

- Peserta didik dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil. Setiap kelompok memilih satu objek observasi di lingkungan sekolah (atau objek yang disepakati bersama).
- Kelompok yang membutuhkan lebih banyak bimbingan akan dibimbing langsung oleh guru dalam menyusun daftar poin observasi.
- Kelompok yang sudah mahir dapat langsung mengembangkan daftar poin observasi yang lebih detail dan inovatif.
- Setiap kelompok menyusun rencana observasi mereka, termasuk objek yang akan diamati, daftar pertanyaan/poin yang akan dicatat, dan alat yang mungkin dibutuhkan.
- Guru berkeliling untuk memberikan masukan dan bimbingan.

#### ***Merefleksi (Berkesadaran, Bermakna):***

- Setiap kelompok mempresentasikan rencana observasi mereka.
- Kelompok lain memberikan masukan konstruktif.
- Guru menekankan pentingnya objektivitas dan detail dalam observasi.

### **KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)**

- **Memberikan Umpan Balik:** Guru mengapresiasi keragaman ide objek observasi dan ketelitian dalam perencanaan.
- **Menyimpulkan Pembelajaran:** Peserta didik menuliskan tiga kata kunci yang mereka pelajari hari ini tentang perencanaan observasi.
- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru mengingatkan peserta didik untuk mempersiapkan diri untuk kegiatan observasi di pertemuan berikutnya (misalnya, membawa alat tulis, kamera jika diizinkan).

### ***PERTEMUAN 3:***

#### ***MELAKUKAN OBSERVASI (JOYFUL LEARNING & MEANINGFUL LEARNING)***

#### **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**

- **Berkesadaran:** Peserta didik diajak untuk mengamati objek di sekitar mereka dengan "mata seorang ilmuwan" – memperhatikan detail yang belum pernah diperhatikan sebelumnya.

- **Bermakna:** Guru mengingatkan kembali rencana observasi yang telah dibuat dan menekankan pentingnya ketelitian dan objektivitas saat melakukan observasi.
- **Menggembirakan:** Guru memberikan "tantangan observasi" ringan sebelum memulai, misalnya "Siapa yang bisa menemukan 5 hal unik dari objek ini dalam 2 menit?".

### **KEGIATAN INTI (50 MENIT)**

#### ***Memahami (Bermakna):***

- Guru mereviu kembali panduan melakukan observasi yang efektif dan etika observasi (tidak merusak objek, tidak mengganggu).

#### ***Mengaplikasi (Menggembirakan):***

- ***Diferensiasi Produk:***
  - Kelompok yang lebih suka visual dapat merekam observasi mereka dengan foto atau video pendek (jika memungkinkan).
  - Kelompok yang lebih suka mencatat dapat fokus pada catatan deskriptif yang sangat detail.
  - Kelompok yang memiliki kemampuan wawancara dapat mencoba melakukan wawancara singkat jika objek observasi memungkinkan (misalnya, pengelola kantin).
- Peserta didik secara berkelompok melakukan observasi sesuai dengan rencana yang telah disusun.
- Guru berkeliling, mengamati, dan memberikan bimbingan individual jika diperlukan.

#### ***Merefleksi (Berkesadaran, Bermakna):***

- Setelah observasi, setiap kelompok duduk kembali dan membandingkan catatan observasi mereka. Apakah ada perbedaan? Mengapa?
- Guru memfasilitasi diskusi tentang tantangan yang dihadapi saat observasi dan bagaimana mengatasinya.

### **KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)**

- **Memberikan Umpan Balik:** Guru mengapresiasi usaha peserta didik dalam melakukan observasi dan menyoroti contoh-contoh catatan observasi yang baik.
- **Menyimpulkan Pembelajaran:** Peserta didik menyebutkan satu hal yang paling menarik dari kegiatan observasi yang mereka lakukan.
- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru menyampaikan bahwa data observasi akan digunakan untuk menulis laporan di pertemuan selanjutnya. Peserta didik diminta untuk merapikan catatan observasi mereka.

### ***PERTEMUAN 4:***

#### ***MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI (MEANINGFUL LEARNING & MINDFUL LEARNING)***

#### **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**

- **Berkesadaran:** Peserta didik diajak untuk sejenak membayangkan "hasil akhir" dari laporan mereka – bagaimana laporan tersebut akan memberikan informasi yang jelas dan bermanfaat bagi pembaca.
- **Bermakna:** Guru mengingatkan kembali pentingnya objektivitas dan struktur yang

tepat dalam menulis laporan hasil observasi.

- **Menggembirakan:** Guru menampilkan beberapa contoh laporan hasil observasi yang menarik (mungkin dalam bentuk infografis atau presentasi) untuk memotivasi peserta didik.

### **KEGIATAN INTI (50 MENIT)**

#### ***Memahami (Bermakna):***

- Guru mereviu struktur teks laporan hasil observasi (definisi umum, deskripsi bagian, deskripsi manfaat) dan kaidah kebahasaan penting (kata benda, frasa nomina, konjungsi, kalimat kompleks, dll.).
- Guru memberikan contoh penulisan setiap bagian dari laporan.

#### ***Mengaplikasi (Menggembirakan):***

#### ***Diferensiasi Proses & Produk:***

- Peserta didik secara individu mulai menulis draf laporan hasil observasi mereka berdasarkan data yang telah dikumpulkan.
- Guru menyediakan "bank kata" atau frasa-frasa umum yang sering digunakan dalam laporan observasi untuk membantu peserta didik yang kesulitan dalam perbendaharaan kata.
- Peserta didik yang sudah mahir dapat diberi tantangan untuk menambahkan detail lebih lanjut atau menyertakan data pendukung (misalnya, grafik sederhana jika ada data kuantitatif).
- Peserta didik dapat memilih format penyajian laporan (teks tradisional, poster digital, presentasi pendek).
- Guru melakukan bimbingan individual, memberikan umpan balik langsung pada draf tulisan peserta didik.

#### ***Merefleksi (Berkesadaran, Bermakna):***

- Peserta didik melakukan peer-editing (saling mengoreksi) dengan teman sebangku, fokus pada kelengkapan struktur dan kejelasan informasi.
- Guru memfasilitasi diskusi tentang kesulitan yang mereka hadapi saat menulis dan cara mengatasinya.

### **KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)**

- **Memberikan Umpan Balik:** Guru memberikan umpan balik umum tentang pekerjaan yang sudah dilakukan dan mengapresiasi usaha peserta didik.
- **Menyimpulkan Pembelajaran:** Peserta didik menuliskan satu hal yang mereka pelajari tentang proses menulis laporan hasil observasi dari awal hingga akhir.
- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru mengingatkan untuk mengumpulkan laporan observasi yang sudah final pada pertemuan berikutnya atau melalui Google Classroom. Guru juga memberikan informasi tentang bab selanjutnya.

## **G. ASESMEN PEMBELAJARAN**

### **1. ASESMEN AWAL PEMBELAJARAN (PERTEMUAN 1)**

- **Tujuan:** Mengukur pengetahuan awal peserta didik tentang teks deskripsi dan kemampuan dasar mengamati.

#### ***Metode:***

- **Kuesioner Singkat (Google Forms):**

1. Apa yang Anda pahami tentang "observasi"?
2. Sebutkan 3 hal yang menurut Anda penting saat mengamati sesuatu.
3. Pernahkah Anda menuliskan hasil pengamatan Anda? Jika ya, ceritakan sedikit.
4. Apa perbedaan antara mendeskripsikan sesuatu dan melaporkan hasil pengamatan?
5. Sebutkan satu hal yang paling ingin Anda ketahui tentang teks laporan hasil observasi.

- **Observasi:** Guru mengamati partisipasi peserta didik saat sesi tanya jawab awal dan aktivitas "Mindful Minute".

## 2. ASESMEN PROSES PEMBELAJARAN (SELAMA PERTEMUAN 2, 3, DAN 4)

- **Tujuan:** Memantau kemajuan peserta didik dalam setiap tahapan pembuatan laporan hasil observasi.

### *Metode:*

- **Tugas Harian (Catatan Observasi):**

1. *Pertemuan 2:* Buatlah 5 poin observasi detail untuk objek "Pohon Mangga di Halaman Sekolah".
2. *Pertemuan 3:* Catatlah 5 fakta yang Anda temukan saat mengamati objek pilihan Anda (minimal 3 kalimat deskriptif per fakta).

- **Diskusi Kelompok (Formatif):**

1. *Pertemuan 2:* Saat presentasi rencana observasi kelompok, apakah semua anggota berkontribusi aktif dan rencana yang dibuat logis?
2. *Pertemuan 3:* Dalam kelompok, diskusikan 3 tantangan yang kalian hadapi saat observasi dan bagaimana cara mengatasinya.

- **Presentasi (Formatif):**

1. *Pertemuan 1:* Sajikan "Peta Harta Karun Laporan Observasi" kelompok Anda dengan jelas.
2. *Pertemuan 4:* Presentasikan draf awal laporan observasi Anda dan berikan alasannya memilih objek tersebut.

## 3. ASESMEN AKHIR PEMBELAJARAN (SETELAH PERTEMUAN 4)

- **Tujuan:** Mengukur pemahaman komprehensif dan kemampuan peserta didik dalam menulis teks laporan hasil observasi.

### *Metode:*

- **Tugas Akhir (Proyek): Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Final.**

- **Teks Laporan Hasil Observasi (Kriteria Penilaian):**

- **Struktur:** Kelengkapan definisi umum, deskripsi bagian, dan deskripsi manfaat. (Skor: 1-5)
- **Isi:** Keakuratan dan objektivitas data observasi, kedalaman deskripsi. (Skor: 1-5)
- **Kaidah Kebahasaan:** Penggunaan kata benda, frasa nomina, konjungsi, kalimat kompleks yang tepat, ejaan dan tanda baca. (Skor: 1-5)
- **Kohesi dan Koherensi:** Keterpaduan antarkalimat dan antarparagraf, alur yang logis. (Skor: 1-5)
- **Kreativitas Penyajian:** (Opsional, jika peserta didik memilih format non-tradisional). (Skor: 1-5)

• **Jurnal Reflektif (Individu):**

1. Apa hal terpenting yang Anda pelajari tentang teks laporan hasil observasi?
2. Bagian mana dari proses menulis laporan observasi yang paling Anda nikmati dan mengapa?
3. Bagian mana yang paling menantang dan bagaimana Anda mengatasinya?
4. Apa yang akan Anda lakukan berbeda jika diminta menulis laporan observasi lagi di masa depan?
5. Bagaimana kemampuan mengobservasi dan melaporkan ini dapat bermanfaat dalam kehidupan Anda sehari-hari?

• **Tes Tertulis (5 Soal Pilihan Ganda/Esai Singkat):**

1. Jelaskan perbedaan mendasar antara teks deskripsi dan teks laporan hasil observasi!
2. Sebutkan tiga struktur utama yang harus ada dalam teks laporan hasil observasi!
3. Mengapa objektivitas sangat penting dalam penulisan teks laporan hasil observasi? Berikan contohnya!
4. Identifikasikan dua kaidah kebahasaan yang dominan dalam teks laporan hasil observasi dan berikan contoh kalimatnya!
5. Jika Anda diminta mengobservasi "lingkungan kantin sekolah saat jam istirahat", sebutkan minimal 5 poin penting yang akan Anda catat sebagai data observasi!

Muara Bulian, Juli 2025

Mengetahui,

Kepala MTs Negeri I Batanghari



DONI PARIZAL, S.Pd., M.Pd  
NIP. 19801206 200501 1 005

Guru Bahasa Indonesia

YUNINGSIH, S.Pd  
NIP. 19720606 199903 2 005

**MODUL AJAR DEEP LEARNING**  
**MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA**  
**BAB: II (MEMBUAT IKLAN, SLOGAN, DAN POSTER)**

**A. IDENTITAS MODUL**

<b>Nama Sekolah</b>	<b>: MTsN I Batanghari</b>
<b>Nama Penyusun</b>	<b>: Yuningsih, S.Pd</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Bahasa Indonesia</b>
<b>Fase / Kelas /Semester</b>	<b>: D / VIII / Ganjil</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 4 Pertemuan (2 x 40 Menit Per Pertemuan)</b>
<b>Tahun Pelajaran</b>	<b>: 2025 / 2026</b>

**B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK**

Peserta didik di kelas VIII umumnya memiliki pengetahuan awal tentang berbagai jenis media informasi dan komunikasi yang mereka temui sehari-hari, seperti iklan di televisi/media sosial, slogan produk, dan poster acara. Mereka mungkin sudah memiliki pengalaman dalam mengidentifikasi pesan-pesan singkat dan persuasif dari media tersebut. Keterampilan dasar yang diharapkan meliputi kemampuan membaca dan memahami teks singkat, mengidentifikasi ide pokok, serta memiliki daya imajinasi untuk menyampaikan pesan secara visual. Beberapa kesulitan yang mungkin muncul adalah pemahaman terhadap unsur-unsur kebahasaan persuasif, kesulitan dalam merumuskan pesan yang efektif dan ringkas, serta keterbatasan dalam menyajikan ide visual yang menarik. Peserta didik kemungkinan sudah memahami bahwa iklan, slogan, dan poster adalah alat untuk memengaruhi atau mengajak orang lain.

**C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN**

Materi pelajaran "Membuat Iklan, Slogan, dan Poster" adalah jenis pengetahuan prosedural dan konseptual yang menuntut peserta didik tidak hanya memahami teori tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam praktik. Relevansinya dengan kehidupan nyata sangat tinggi karena iklan, slogan, dan poster adalah bagian tak terpisahkan dari lingkungan sosial peserta didik, baik dalam konteks konsumsi, informasi, maupun partisipasi. Tingkat kesulitan materi ini bersifat moderat, dengan tantangan utama terletak pada kreativitas dan kemampuan menyelaraskan pesan, gambar, dan tata letak. Struktur materi akan dimulai dari pengenalan konsep dasar, analisis contoh, hingga praktik produksi. Integrasi nilai dan karakter akan ditekankan pada kejujuran dalam menyampaikan informasi (tidak menyesatkan), kreativitas, kolaborasi, dan tanggung jawab sosial dalam penggunaan media untuk kepentingan positif.

**D. DIMENSI LULUSAN PEMBELAJARAN**

Berdasarkan tujuan pembelajaran pada Bab II, dimensi lulusan pembelajaran yang akan ditekankan adalah:

- **Penalaran Kritis:** Peserta didik mampu menganalisis efektivitas iklan, slogan, dan poster yang ada, serta mengevaluasi kelemahan dan kekuatannya.

- **Kreativitas:** Peserta didik mampu merancang dan menghasilkan iklan, slogan, dan poster yang orisinal, menarik, dan persuasif.
- **Kolaborasi:** Peserta didik bekerja sama dalam kelompok untuk merancang dan membuat produk media promosi.
- **Kemandirian:** Peserta didik bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas-tugas individu dan kelompok.
- **Komunikasi:** Peserta didik mampu menyampaikan ide dan pesan secara efektif melalui media iklan, slogan, dan poster, serta mempresentasikan hasil karyanya.

## DESAIN PEMBELAJARAN

### A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR : 32 TAHUN 2024

Pada akhir fase D, peserta didik mampu mengidentifikasi dan menganalisis informasi serta pesan dalam teks iklan, slogan, dan poster; mengevaluasi keefektifan pesan; serta menulis dan mempresentasikan teks iklan, slogan, dan poster sesuai dengan konteks dan tujuan yang telah ditentukan, dengan memperhatikan etika dan kaidah kebahasaan.

### B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Seni Budaya (Seni Rupa/Desain Grafis):** Konsep komposisi, warna, tipografi, dan estetika visual dalam perancangan poster dan iklan.
- **Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK):** Pemanfaatan perangkat lunak desain grafis sederhana atau aplikasi online untuk membuat iklan dan poster digital.
- **Pendidikan Kewarganegaraan:** Etika dalam berpromosi, tanggung jawab sosial, dan dampak iklan terhadap masyarakat.
- **Matematika:** Perhitungan proporsi dan ukuran dalam desain.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

#### *Pertemuan 1: Mengidentifikasi Informasi dalam Iklan (Alokasi Waktu: 2 JP)*

- Melalui kegiatan mengamati berbagai contoh iklan (visual dan audio-visual), peserta didik dapat mengidentifikasi unsur-unsur pembentuk iklan (headline, body copy, call to action, logo, gambar) dengan tepat.
- Melalui diskusi kelompok, peserta didik dapat menganalisis informasi penting (produk/jasa, keunggulan, target audiens) yang disampaikan dalam iklan dengan cermat.
- Melalui tanya jawab, peserta didik dapat menjelaskan fungsi sosial iklan (promosi, informasi, persuasi) dengan bahasanya sendiri.

#### *Pertemuan 2: Menganalisis Slogan dan Poster (Alokasi Waktu: 2 JP)*

- Melalui kegiatan mengamati berbagai contoh slogan, peserta didik dapat mengidentifikasi karakteristik kebahasaan slogan (singkat, padat, mudah diingat, persuasif) dengan benar.
- Melalui diskusi kelompok, peserta didik dapat menganalisis informasi dan pesan persuasif yang terkandung dalam poster dengan tepat.
- Melalui eksplorasi lingkungan sekolah, peserta didik dapat mengidentifikasi jenis-jenis poster (niaga, layanan masyarakat, kegiatan) dan tujuannya dengan akurat.

#### *Pertemuan 3: Merancang Iklan, Slogan, dan Poster (Konsep Awal) (Alokasi Waktu: 2 JP)*

- Melalui curah pendapat, peserta didik dapat menentukan topik dan target audiens untuk iklan, slogan, atau poster yang akan dibuat secara kreatif.
- Melalui diskusi kelompok, peserta didik dapat merumuskan pesan inti yang efektif dan persuasif untuk iklan, slogan, atau poster sesuai dengan topik yang dipilih.
- Melalui bimbingan guru, peserta didik dapat membuat sketsa atau draf awal iklan, slogan, atau poster dengan memperhatikan unsur-unsur visual dan kebahasaan.

#### ***Pertemuan 4: Membuat dan Mempresentasikan Iklan, Slogan, dan Poster (Alokasi Waktu: 2 JP)***

- Melalui kegiatan praktik, peserta didik dapat menghasilkan iklan, slogan, atau poster yang lengkap dan menarik berdasarkan konsep yang telah dibuat, dengan memanfaatkan media yang tersedia (manual/digital).
- Melalui presentasi kelompok, peserta didik dapat mempresentasikan hasil karya iklan, slogan, atau poster secara percaya diri, menjelaskan tujuan, pesan, dan proses pembuatannya.
- Melalui sesi umpan balik, peserta didik dapat memberikan dan menerima masukan yang konstruktif terhadap karya teman sejawat untuk perbaikan di masa mendatang.

#### **D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL**

Topik pembelajaran akan berpusat pada "Kampanye Edukasi Kesehatan Lingkungan di Sekolah". Peserta didik akan diajak untuk membuat iklan, slogan, dan poster yang berkaitan dengan isu kebersihan, daur ulang, hemat energi, atau pentingnya menjaga lingkungan sekolah yang bersih dan sehat. Hal ini relevan dengan capaian pembelajaran karena menuntut peserta didik untuk menganalisis kebutuhan komunitas, merumuskan pesan yang persuasif, dan menyajikannya dalam format media promosi yang beragam.

#### **E. KERANGKA PEMBELAJARAN**

##### ***Praktik Pedagogik:***

- **Pembelajaran Berbasis Proyek:** Peserta didik akan terlibat dalam proyek membuat iklan, slogan, dan poster tentang edukasi kesehatan lingkungan sekolah. Proyek ini akan meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga presentasi.
- **Diskusi Kelompok:** Melibatkan peserta didik dalam diskusi untuk menganalisis contoh-contoh iklan, slogan, dan poster, merumuskan ide, dan memberikan umpan balik konstruktif.
- **Eksplorasi Lapangan (Mini):** Mengamati langsung contoh-contoh iklan, slogan, dan poster yang ada di lingkungan sekolah atau sekitar rumah (melalui observasi mandiri).
- **Wawancara (Opsional/Sederhana):** Jika memungkinkan, peserta didik dapat mewawancarai teman, guru, atau staf sekolah untuk mendapatkan ide atau masukan terkait isu kesehatan lingkungan.
- **Presentasi:** Peserta didik akan mempresentasikan hasil karyanya di depan kelas untuk melatih kemampuan komunikasi dan kepercayaan diri.

##### ***Mitra Pembelajaran:***

- **Lingkungan Sekolah:** Kepala sekolah, guru mata pelajaran lain (misalnya IPA untuk isu lingkungan, Seni Budaya untuk estetika), staf tata usaha (untuk isu kebersihan), dan sesama peserta didik sebagai audiens dan kolaborator.
- **Lingkungan Luar Sekolah (Tidak Langsung):** Melalui pengamatan iklan di media massa atau media sosial yang relevan dengan isu lingkungan.
- **Masyarakat (Tidak Langsung):** Menggunakan isu-isu kesehatan lingkungan yang relevan dengan komunitas lokal sebagai konteks pembelajaran.

##### ***Lingkungan Belajar:***

- **Ruang Fisik:** Kelas yang fleksibel untuk diskusi kelompok dan presentasi, dengan akses ke papan tulis/layar proyektor untuk menampilkan contoh. Area sekolah (koridor, kantin, taman) sebagai tempat eksplorasi dan pemasangan poster/slogan

hasil karya.

- **Ruang Virtual:** Pemanfaatan platform belajar online (Google Classroom/WhatsApp Group) untuk berbagi materi, mengunggah tugas, dan diskusi asinkron.

#### ***Pemanfaatan Digital:***

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring:** Menggunakan internet untuk mencari referensi contoh iklan, slogan, dan poster, serta informasi tentang isu kesehatan lingkungan.
- **Forum Diskusi Daring:** Diskusi kelompok singkat atau pengumpulan ide melalui fitur komentar di Google Classroom atau grup chat.
- **Aplikasi Desain Sederhana:** Peserta didik dapat menggunakan aplikasi daring gratis seperti Canva, PosterMyWall, atau aplikasi desain sederhana di smartphone untuk membuat iklan/poster digital.
- **Penilaian Daring (Opsional):** Pengumpulan tugas akhir melalui Google Classroom. Penggunaan Kahoot/Mentimeter untuk kuis singkat atau refleksi awal pembelajaran (jika waktu memungkinkan).

## **F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI**

### ***Pertemuan 1:***

#### ***Mengidentifikasi Informasi dalam Iklan (2 JP)***

#### ***Kegiatan Pendahuluan (Joyful Learning, Mindful Learning)***

- (10 menit) **Pembukaan:** Guru menyapa peserta didik, memeriksa kehadiran. Guru menampilkan beberapa tayangan iklan yang menarik dan bervariasi (iklan produk, iklan layanan masyarakat) melalui proyektor/layar.
- (5 menit) **Pemanasan:** Guru bertanya: "Apa yang kalian rasakan saat melihat iklan-iklan ini? Pesan apa yang ingin disampaikan? Pernahkah kalian terpengaruh oleh iklan?" (Membuka pikiran dan membangkitkan rasa ingin tahu).
- (5 menit) **Apersepsi:** Guru mengaitkan tayangan iklan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. "Hari ini kita akan belajar lebih dalam tentang iklan, bagaimana mereka bekerja, dan apa saja isinya."
- (5 menit) **Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

#### ***Kegiatan Inti (Meaningful Learning, Joyful Learning, Mindful Learning)***

#### ***(20 menit) Mengamati dan Mengidentifikasi (Memahami - Mindful Learning):***

- Guru membagikan lembar kerja yang berisi beberapa contoh iklan cetak atau tautan iklan digital.
- Peserta didik (secara individu atau berpasangan) mengamati contoh-contoh iklan tersebut.
- **Diferensiasi Konten:** Guru menyediakan iklan dengan berbagai tingkat kompleksitas bahasa dan visual (misalnya, iklan yang sangat eksplisit dan iklan yang lebih simbolis) untuk mengakomodasi berbagai tingkat pemahaman awal peserta didik.
- Guru meminta peserta didik mengidentifikasi unsur-unsur iklan (judul, gambar, pesan, kontak) dan informasi penting (produk/jasa, keunggulan).

#### ***(30 menit) Diskusi Kelompok dan Analisis (Mengaplikasi - Meaningful Learning):***

- Peserta didik dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil (4-5 orang). Guru memastikan kelompok heterogen, mencampurkan peserta didik dengan berbagai tingkat kesiapan.

- Setiap kelompok memilih 2-3 iklan untuk dianalisis lebih dalam.
- Tugas kelompok: "Diskusikan, apa tujuan iklan ini? Siapa target audiensnya? Pesan apa yang ingin disampaikan? Apakah iklan ini persuasif? Mengapa?"
- Diferensiasi Proses: Guru berkeliling membimbing setiap kelompok. Bagi kelompok yang mengalami kesulitan, guru dapat memberikan pertanyaan pemantik atau contoh analisis. Bagi kelompok yang cepat menyelesaikan, guru dapat meminta mereka untuk menganalisis lebih dalam aspek kebahasaan persuasif.
  - Masing-masing kelompok menyiapkan poin-poin hasil diskusi.

**(15 menit) Presentasi Singkat (Merefleksi - Mindful Learning):**

- Beberapa kelompok mempresentasikan hasil analisis singkat mereka.
- Guru dan kelompok lain memberikan tanggapan/pertanyaan.

**Kegiatan Penutup (Mindful Learning, Meaningful Learning)**

- (10 menit) **Refleksi dan Umpan Balik:** Guru memandu peserta didik untuk merangkul pembelajaran hari ini: "Apa yang paling kalian pelajari tentang iklan hari ini? Apa yang membuat sebuah iklan efektif?" Guru memberikan apresiasi terhadap partisipasi peserta didik.
- (5 menit) **Tindak Lanjut:** Guru memberikan pengantar untuk materi pertemuan selanjutnya (slogan dan poster).

**Pertemuan 2: Menganalisis Slogan dan Poster (2 JP)**

**Kegiatan Pendahuluan (Joyful Learning, Mindful Learning)**

- (10 menit) **Pembukaan:** Guru menyapa peserta didik. Memulai dengan permainan tebak-tebakan slogan terkenal atau menampilkan poster yang memicu rasa ingin tahu.
- (5 menit) **Apersepsi:** Mengaitkan pembelajaran sebelumnya tentang iklan dengan slogan dan poster sebagai media promosi yang juga persuasif.
- (5 menit) **Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

**Kegiatan Inti (Meaningful Learning, Joyful Learning, Mindful Learning)**

**(20 menit) Mengamati dan Mengidentifikasi (Memahami - Mindful Learning):**

- Guru menampilkan berbagai contoh slogan dan poster (layanan masyarakat, niaga, kegiatan).
- Peserta didik secara individu mengidentifikasi karakteristik slogan (singkat, mudah diingat, rima, dll.) dan unsur-unsur poster (judul, gambar, informasi, ajakan).
- **Diferensiasi Konten:** Guru dapat menyediakan kartu-kartu berisi slogan atau poster dengan tingkat kerumitan pesan yang berbeda.

**(30 menit) Diskusi Kelompok dan Analisis Kontekstual (Mengaplikasi - Meaningful Learning):**

- Peserta didik bekerja dalam kelompok yang sama atau kelompok baru.
- Setiap kelompok diberi tugas menganalisis 2-3 slogan dan 2-3 poster.
- Tugas kelompok: "Bagaimana slogan ini mempengaruhi kalian? Apa pesan utama poster ini? Apa bedanya slogan dengan poster? Di mana kalian biasanya menemukan poster-poster seperti ini?"
- **Diferensiasi Proses:** Guru mendorong kelompok untuk melakukan "mini-eksplorasi" di lingkungan sekolah (misalnya, melihat poster di mading) dan mendiskusikan apa

yang mereka temukan. Guru dapat menyediakan daftar pertanyaan panduan yang berbeda untuk kelompok dengan tingkat pemahaman yang berbeda.

**(15 menit) Berbagi Hasil Analisis (Merefleksi - Mindful Learning):**

- Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil analisis mereka.
- Guru memfasilitasi diskusi kelas tentang perbedaan dan persamaan antara iklan, slogan, dan poster.

**Kegiatan Penutup (Mindful Learning, Meaningful Learning)**

- (10 menit) **Refleksi dan Umpan Balik:** Guru mengajak peserta didik untuk merangkum pembelajaran tentang slogan dan poster. "Sekarang kalian tahu kan mengapa slogan itu penting dan mengapa poster bisa efektif?" Guru memberikan umpan balik positif.
- (5 menit) **Tindak Lanjut:** Guru memberikan informasi tentang proyek yang akan datang (membuat iklan/slogan/poster tentang edukasi kesehatan lingkungan).

**Pertemuan 3:**

**Merancang Iklan, Slogan, dan Poster (Konsep Awal) (2 JP)**

**Kegiatan Pendahuluan (Joyful Learning, Mindful Learning)**

- (10 menit) **Pembukaan:** Guru memutar video singkat tentang isu kebersihan atau lingkungan di sekolah/lingkungan sekitar untuk membangkitkan empati dan kesadaran.
- (5 menit) **Apersepsi:** "Setelah kita belajar tentang iklan, slogan, dan poster, hari ini kita akan mencoba membuatnya sendiri, khususnya untuk membantu teman-teman kita menjaga lingkungan sekolah tetap bersih dan sehat."
- (5 menit) **Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini: merancang konsep iklan, slogan, atau poster.

**Kegiatan Inti (Meaningful Learning, Joyful Learning, Mindful Learning)**

**(20 menit) Curah Pendapat dan Penentuan Topik (Memahami - Mindful Learning):**

- Guru memfasilitasi curah pendapat tentang berbagai isu kesehatan lingkungan di sekolah (sampah, hemat air, hemat listrik, cuci tangan, dll.).
- Peserta didik secara individu atau kelompok memilih satu isu yang paling menarik perhatian mereka untuk dijadikan topik proyek.
- **Diferensiasi Proses:** Guru dapat memberikan daftar topik yang sudah ada untuk peserta didik yang kesulitan menemukan ide, atau membiarkan peserta didik memilih sendiri.

**(30 menit) Merumuskan Pesan dan Target Audiens (Mengaplikasi - Meaningful Learning):**

- Dalam kelompok, peserta didik merumuskan pesan inti yang ingin disampaikan (misalnya: "Ayo buang sampah pada tempatnya!").
- Mereka juga menentukan target audiens (siswa kelas 7, seluruh warga sekolah, dll.).
- **Diferensiasi Produk:** Peserta didik memilih apakah mereka ingin membuat iklan, slogan, atau poster. Guru memastikan ada perwakilan dari setiap jenis produk di kelas.
- Guru membimbing kelompok dalam merancang pesan yang persuasif dan sesuai

dengan target audiens.

**(15 menit) Membuat Sketsa/Draf Awal (Merefleksi - Mindful Learning):**

- Setiap kelompok membuat sketsa atau draf awal dari iklan/slogan/poster mereka di kertas gambar/flipchart.
- Guru menekankan pentingnya visual yang menarik dan kata-kata yang efektif.
- **Diferensiasi Produk:** Bagi kelompok yang memilih iklan, guru dapat memberikan panduan sketsa story board. Bagi yang memilih slogan, fokus pada pemilihan kata. Bagi yang memilih poster, fokus pada tata letak.

**Kegiatan Penutup (Mindful Learning, Meaningful Learning)**

- (10 menit) **Refleksi dan Umpan Balik:** Setiap kelompok secara singkat mempresentasikan ide/sketsa mereka dan menerima masukan dari teman dan guru. Guru memberikan apresiasi atas kreativitas mereka.
- (5 menit) **Tindak Lanjut:** Mengingatkan peserta didik untuk membawa alat-alat yang dibutuhkan untuk pertemuan berikutnya (spidol, pensil warna, gunting, lem, kertas karton, atau perangkat digital jika akan membuat digital).

**Pertemuan 4:**

**Membuat dan Mempresentasikan Iklan, Slogan, dan Poster (2 JP)**

**KEGIATAN PENDAHULUAN (JOYFUL LEARNING, MINDFUL LEARNING)**

- (10 menit) **Pembukaan:** Guru memotivasi peserta didik dengan menunjukkan contoh-contoh kampanye lingkungan yang sukses.
- (5 menit) **Apersepsi:** Mengingatkan kembali tujuan proyek dan memberikan semangat untuk menyelesaikan karya.
- (5 menit) **Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini: menyelesaikan dan mempresentasikan karya.

**Kegiatan Inti (Meaningful Learning, Joyful Learning, Mindful Learning)**

**(45 menit) Produksi Karya (Mengaplikasi - Meaningful Learning, Joyful Learning):**

- Peserta didik dalam kelompok melanjutkan dan menyelesaikan pembuatan iklan, slogan, atau poster berdasarkan sketsa/draf yang telah dibuat.
- Guru berkeliling membimbing dan memberikan bantuan teknis (penggunaan alat, aplikasi, dll.).
- **Diferensiasi Proses dan Produk:** Peserta didik dapat memilih media yang mereka kuasai (manual dengan kertas dan spidol, atau digital menggunakan laptop/smartphone dengan aplikasi desain). Guru memberikan bimbingan sesuai dengan pilihan media mereka.

**(20 menit) Presentasi dan Apresiasi (Merefleksi - Mindful Learning):**

- Setiap kelompok mempresentasikan hasil karya mereka.
- Kelompok lain dan guru memberikan apresiasi serta masukan konstruktif (bukan kritik negatif) terhadap karya yang dipresentasikan.
- **Diferensiasi Proses:** Guru dapat memberikan rubrik penilaian presentasi yang berbeda, menekankan aspek yang berbeda (misalnya, pesan yang jelas, visual yang menarik, atau kemampuan menjawab pertanyaan) untuk kelompok yang berbeda.

## ***Kegiatan Penutup (Mindful Learning, Meaningful Learning)***

### ***(10 menit) Refleksi Akhir dan Umpan Balik:***

- Guru memandu refleksi menyeluruh: "Apa yang kalian rasakan saat membuat karya ini? Apa tantangannya? Apa yang kalian pelajari tentang kerja sama? Bagaimana rasanya menyampaikan pesan penting melalui karya kalian?"
- Guru memberikan umpan balik umum dan spesifik terhadap proses pembelajaran dan hasil karya.
- **Keterlibatan Peserta Didik dalam Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** "Dari proyek ini, apakah ada hal lain yang ingin kalian pelajari lebih lanjut tentang menyampaikan pesan? Atau mungkin cara lain dalam berpromosi?" Guru mencatat ide-ide mereka.
- (5 menit) **Penutup:** Guru menutup pelajaran dengan memberikan motivasi dan apresiasi atas seluruh kerja keras peserta didik.

## **G. ASESMEN PEMBELAJARAN**

### ***1. Asesmen Awal Pembelajaran (Diagnostik)***

- **Tujuan:** Mengidentifikasi pengetahuan awal peserta didik tentang iklan, slogan, dan poster, serta mengidentifikasi kesulitan potensial.

#### ***Metode:***

- **Observasi:** Mengamati partisipasi peserta didik dalam diskusi awal (Pemanasan dan Apersepsi) pada Pertemuan 1, khususnya dalam menjawab pertanyaan tentang pengalaman mereka dengan iklan.
- **Kuesioner/Tes Diagnostik Singkat (Tertulis/Lisan):**
- Tuliskan 3 hal yang kamu ketahui tentang iklan!
- Menurutmu, apa bedanya slogan dengan kalimat biasa?
- Pernahkah kamu melihat poster di lingkungan sekolah? Tentang apa isinya?
- Apa yang kamu harapkan bisa kamu buat setelah belajar bab ini?
- Manakah yang paling kamu suka, membuat poster, slogan, atau iklan? Mengapa?

### ***2. Asesmen Proses Pembelajaran (Formatif)***

- **Tujuan:** Memantau kemajuan belajar peserta didik selama proses pembelajaran, memberikan umpan balik segera, dan mengidentifikasi area yang memerlukan dukungan lebih.

#### ***Metode:***

- **Tugas Harian (Individu/Kelompok):**
- **Soal 1 (Pertemuan 1):** Dari contoh iklan yang diberikan, tentukan unsur-unsur pembentuknya (judul, gambar, pesan utama, dan kontak).
- **Soal 2 (Pertemuan 2):** Analisislah dua contoh slogan berikut! Jelaskan pesan dan ciri kebahasaannya! (Guru menyediakan dua contoh slogan).
- **Soal 3 (Pertemuan 3):** Rumuskan satu pesan persuasif yang singkat dan menarik tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekolah!
- **Diskusi Kelompok:**
- **Soal 4 (Pertemuan 1 & 2):** Saat diskusi kelompok menganalisis iklan, slogan, dan poster, sebutkan 3 alasan mengapa sebuah iklan/slogan/poster dianggap efektif dalam menyampaikan pesannya!

- **Presentasi (Mini):**
- **Soal 5 (Pertemuan 3):** Saat kelompok mempresentasikan sketsa/draf awal, jelaskan mengapa kalian memilih topik tersebut dan apa pesan utama yang ingin kalian sampaikan melalui karya kalian!

### 3. Asesmen Akhir Pembelajaran (Sumatif)

- **Tujuan:** Mengukur pencapaian tujuan pembelajaran secara keseluruhan dan kemampuan peserta didik dalam menghasilkan produk.

#### Metode:

- **Tugas Akhir/Proyek:** Membuat iklan, slogan, atau poster tentang edukasi kesehatan lingkungan sekolah (dinilai berdasarkan rubrik yang mencakup kreativitas, pesan yang jelas, visual yang menarik, dan keefektifan persuasi).
  - **Soal 1:** Buatlah sebuah **poster** tentang pentingnya memilah sampah organik dan anorganik di sekolah! Sertakan slogan yang menarik dan visual yang persuasif. (Rubrik penilaian: Kesesuaian tema, kejelasan pesan, daya tarik visual, kebahasaan slogan, dan orisinalitas).
- **Tes Tertulis (Pilihan Ganda/Isian Singkat):**
  - **Soal 2:** Manakah pernyataan berikut yang paling tepat mendeskripsikan tujuan utama dari sebuah iklan layanan masyarakat? A. Meningkatkan penjualan produk tertentu. B. Memberikan informasi dan edukasi kepada publik. C. Menarik perhatian calon pembeli. D. Mempromosikan acara hiburan.
  - **Soal 3:** Sebutkan tiga ciri kebahasaan yang efektif dalam membuat sebuah slogan!
  - **Soal 4:** Perhatikan gambar poster di bawah ini (guru menampilkan gambar poster). Jelaskan pesan utama yang ingin disampaikan oleh poster tersebut! Apa yang akan kamu lakukan setelah melihat poster ini?
- **Jurnal Reflektif (Individu):**
  - **Soal 5:** Setelah menyelesaikan proyek pembuatan iklan/slogan/poster, tuliskan refleksi mengenai:
    1. Tantangan apa yang kamu hadapi selama proses pembuatan? Bagaimana kamu mengatasinya?
    2. Pembelajaran apa yang paling berkesan bagimu?
    3. Bagaimana kamu bisa menggunakan pengetahuan dan keterampilan ini di masa depan?
    4. Apakah kamu merasa karyamu sudah efektif dalam menyampaikan pesan? Berikan alasannya!

Muara Bulian, Juli 2025

Mengetahui,

Kepala MTs Negeri I Batanghari



DONI PARIZAL, S.Pd., M.Pd  
NIP. 19801206 200501 1 005

Guru Bahasa Indonesia

YUNINGSIH, S.Pd  
NIP. 19720606 199903 2 005



**MODUL AJAR DEEP LEARNING**  
**MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA**  
**BAB III: MENULIS ARTIKEL ILMIAH POPULER**

**A. IDENTITAS MODUL**

<b>Nama Sekolah</b>	<b>: MTs N I Batanghari</b>
<b>Nama Penyusun</b>	<b>: Yuningsih, S.Pd</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Bahasa Indonesia</b>
<b>Fase / Kelas /Semester</b>	<b>: D / VIII / Ganjil</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 4 Pertemuan (2 x 40 Menit Per Pertemuan)</b>
<b>Tahun Pelajaran</b>	<b>: 2025/ 2026</b>

**B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK**

Sebelum memulai pembelajaran, peserta didik diharapkan memiliki beberapa pengetahuan dan keterampilan dasar. Pengetahuan awal yang mungkin dimiliki peserta didik adalah pemahaman dasar tentang teks nonfiksi, seperti berita, laporan, atau teks eksposisi sederhana yang sering mereka temui di media massa atau buku pelajaran. Mereka juga diharapkan sudah memiliki keterampilan dasar dalam membaca pemahaman untuk mengidentifikasi informasi utama dan ide pokok dari sebuah teks. Beberapa kesulitan yang mungkin muncul adalah pemahaman tentang struktur dan kaidah kebahasaan artikel ilmiah populer yang berbeda dengan teks nonfiksi lainnya, kesulitan dalam menemukan topik yang relevan dan menarik, serta kemampuan dalam menyajikan data atau fakta secara objektif dan sistematis. Selain itu, peserta didik mungkin belum terbiasa dengan proses penelitian sederhana dan sitasi sumber.

**C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN**

Materi pelajaran "Menulis Artikel Ilmiah Populer" merupakan jenis pengetahuan konseptual dan prosedural. Peserta didik akan memahami konsep artikel ilmiah populer, termasuk ciri-ciri, struktur, dan kaidah kebahasaan, serta keterampilan prosedural dalam menulisnya. Relevansi dengan kehidupan nyata peserta didik sangat tinggi karena artikel ilmiah populer sering ditemukan di majalah, surat kabar, atau situs web, yang dapat menambah wawasan mereka tentang berbagai isu. Materi ini juga relevan dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan menyajikan gagasan secara logis. Tingkat kesulitan materi ini berada pada kategori sedang, karena membutuhkan kemampuan analisis, sintesis, dan kreasi. Struktur materi akan disajikan secara berurutan, dimulai dari pengenalan artikel ilmiah populer, identifikasi ciri-ciri, analisis struktur, penulisan kerangka, hingga penulisan artikel lengkap. Integrasi nilai dan karakter akan ditekankan pada kejujuran dalam menyajikan data, tanggung jawab dalam mengemukakan pendapat, kemandirian dalam proses penulisan, dan kolaborasi dalam berbagi ide dan melakukan revisi.

**D. DIMENSI LULUSAN PEMBELAJARAN**

Berdasarkan tujuan pembelajaran pada Bab III, dimensi lulusan pembelajaran yang sesuai adalah:

- **Penalaran Kritis:** Peserta didik akan diajak untuk berpikir kritis dalam menganalisis informasi, mengevaluasi sumber, dan menyusun argumen yang logis dalam artikel ilmiah populer mereka.
- **Kreativitas:** Peserta didik akan mengembangkan kreativitas dalam memilih topik, merumuskan masalah, dan menyajikan ide-ide secara menarik dan mudah dipahami.
- **Kolaborasi:** Peserta didik akan berkolaborasi dalam kelompok untuk berbagi ide, melakukan riset sederhana, dan memberikan masukan konstruktif terhadap tulisan teman.
- **Kemandirian:** Peserta didik akan secara mandiri mencari informasi, merencanakan tulisan, dan menyusun artikel ilmiah populer mereka.
- **Komunikasi:** Peserta didik akan melatih kemampuan komunikasi tertulis yang efektif dan persuasif melalui penulisan artikel ilmiah populer.

## DESAIN PEMBELAJARAN

### A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR : 32 TAHUN 2024

Pada akhir fase D, peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik<sup>1</sup> mampu menulis teks informatif dan fiksi dengan struktur dan unsur kebahasaan yang tepat untuk menyampaikan gagasan secara logis, kritis, dan kreatif.

### B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) / Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS):** Untuk menentukan topik artikel ilmiah populer yang akan ditulis, peserta didik dapat mengaplikasikan pengetahuan mereka dari mata pelajaran IPA atau IPS. Misalnya, mereka dapat menulis tentang dampak perubahan iklim (IPA) atau isu-isu sosial di lingkungan sekitar (IPS).
- **Matematika:** Jika artikel ilmiah populer memerlukan penyajian data atau statistik, peserta didik dapat memanfaatkan konsep dasar matematika untuk menginterpretasikan dan menyajikannya.
- **Seni Budaya:** Kreativitas dalam penulisan dan penyajian visual artikel (jika ada) dapat diintegrasikan dengan aspek seni.
- **Pendidikan Kewarganegaraan:** Relevan dalam mengajarkan integritas, kejujuran, dan tanggung jawab dalam penulisan ilmiah.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

#### *Pertemuan 1 (3 JP): Mengidentifikasi Ciri-Ciri dan Jenis Artikel Ilmiah Populer*

- Peserta didik mampu mengidentifikasi ciri-ciri umum artikel ilmiah populer dengan menganalisis contoh teks yang disajikan.
- Peserta didik mampu membedakan jenis-jenis artikel ilmiah populer berdasarkan topik dan tujuan penulisannya.
- Peserta didik mampu menjelaskan fungsi dan manfaat membaca artikel ilmiah populer dalam kehidupan sehari-hari.

#### *Pertemuan 2 (3 JP): Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Artikel Ilmiah Populer*

- Peserta didik mampu mengidentifikasi struktur teks artikel ilmiah populer (pendahuluan, isi, penutup) pada contoh teks yang disajikan.
- Peserta didik mampu menganalisis kaidah kebahasaan artikel ilmiah populer (penggunaan istilah ilmiah, kalimat efektif, konjungsi) pada contoh teks.
- Peserta didik mampu menyimpulkan informasi penting dari sebuah artikel ilmiah populer.

#### *Pertemuan 3 (3 JP): Merencanakan dan Menyusun Kerangka Artikel Ilmiah Populer*

- Peserta didik mampu menentukan topik yang relevan dan menarik untuk ditulis menjadi artikel ilmiah populer berdasarkan minat dan lingkungannya.
- Peserta didik mampu merumuskan tujuan penulisan artikel ilmiah populer dengan jelas.
- Peserta didik mampu menyusun kerangka penulisan artikel ilmiah populer secara sistematis (pendahuluan, gagasan utama, gagasan penjelas, penutup).

#### ***Pertemuan 4 (3 JP): Menulis Draf dan Menyunting Artikel Ilmiah Populer***

- Peserta didik mampu menulis draf artikel ilmiah populer berdasarkan kerangka yang telah disusun dengan memperhatikan ciri-ciri dan kaidah kebahasaan.
- Peserta didik mampu melakukan penyuntingan terhadap draf artikel ilmiah populer yang telah ditulis, meliputi aspek isi, struktur, dan kebahasaan.
- Peserta didik mampu mempresentasikan hasil tulisannya dan menerima umpan balik dari teman atau guru untuk perbaikan.

#### **D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL**

Topik pembelajaran kontekstual untuk Bab III "Menulis Artikel Ilmiah Populer" dapat berfokus pada isu-isu yang dekat dengan kehidupan peserta didik dan relevan dengan capaian pembelajaran serta tujuan pembelajaran. Contohnya:

- **Isu Lingkungan Lokal:** "Dampak Sampah Plastik di Lingkungan Sekolah" atau "Upaya Menjaga Kebersihan Sungai di Dekat Rumah".
- **Kesehatan Remaja:** "Pentingnya Sarapan Sehat bagi Pelajar" atau "Bahaya Kecanduan Gawai pada Remaja".
- **Teknologi dan Masyarakat:** "Peran Media Sosial dalam Pembelajaran" atau "Inovasi Teknologi Sederhana di Sekitar Kita".
- **Budaya dan Kearifan Lokal:** "Pelestarian Permainan Tradisional di Era Digital" atau "Manfaat Tanaman Herbal Keluarga".

Pemilihan topik ini akan mendorong peserta didik untuk melakukan observasi sederhana, wawancara dengan orang terdekat, atau mencari informasi dari sumber terpercaya, sehingga tulisan mereka lebih bermakna dan berbasis fakta.

#### **E. KERANGKA PEMBELAJARAN**

##### ***1. Praktik Pedagogik:***

- **Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning):** Peserta didik akan menulis sebuah artikel ilmiah populer sebagai proyek akhir. Ini akan melibatkan tahapan perencanaan, riset sederhana, penulisan draf, revisi, dan presentasi.
- **Diskusi Kelompok:** Digunakan untuk menganalisis contoh artikel, berbagi ide topik, dan memberikan umpan balik konstruktif antarpeserta didik.
- **Eksplorasi Lapangan (terbatas):** Mendorong peserta didik untuk melakukan observasi sederhana di lingkungan sekitar (misalnya, kondisi sampah di sekolah, jenis tanaman di kebun) sebagai dasar penulisan.
- **Wawancara (sederhana):** Mendorong peserta didik untuk bertanya kepada narasumber yang relevan (misalnya, guru IPA tentang suatu fenomena, orang tua tentang kebiasaan hidup sehat) untuk mendapatkan informasi.
- **Presentasi:** Peserta didik mempresentasikan artikel mereka untuk melatih kemampuan komunikasi lisan dan menerima umpan balik.

##### ***2. Mitra Pembelajaran:***

- **Lingkungan Sekolah:** Guru mata pelajaran lain (IPA, IPS, Matematika) sebagai narasumber atau kolaborator dalam menentukan topik. Pustakawan sekolah untuk sumber referensi.
- **Lingkungan Luar Sekolah:** Orang tua atau anggota keluarga sebagai narasumber atau pendukung dalam observasi dan wawancara sederhana.

- **Masyarakat:** Tokoh masyarakat atau praktisi (misalnya, petugas kebersihan, petani lokal) jika topik artikel relevan dengan profesi mereka dan memungkinkan untuk diwawancarai.

### 3. *Lingkungan Belajar:*

- **Ruang Fisik:** Kelas yang nyaman untuk diskusi kelompok dan presentasi. Perpustakaan sekolah untuk mencari referensi buku atau majalah. Lingkungan sekitar sekolah untuk observasi sederhana.
- **Ruang Virtual:** Penggunaan platform digital untuk berbagi materi, mengumpulkan tugas, dan melakukan diskusi daring.

### 4. *Pemanfaatan Digital:*

- **Perpustakaan Digital:** Mengarahkan peserta didik untuk mencari referensi artikel ilmiah populer dari situs web terpercaya atau jurnal daring (misalnya, portal berita daring, situs ilmiah populer).
- **Forum Diskusi Daring:** Menggunakan platform seperti Google Classroom, Edmodo, atau grup pesan instan untuk diskusi kelompok, berbagi ide, dan bertanya jawab di luar jam pelajaran.
- **Penilaian Daring:** Memanfaatkan Google Forms untuk kuesioner asesmen awal atau kuis singkat.
- **Kahoot/Mentimeter:** Digunakan untuk kegiatan *ice breaking* atau kuis interaktif untuk menguji pemahaman awal atau refleksi di akhir pembelajaran.
- **Google Classroom:** Sebagai platform utama untuk berbagi materi, mengunggah tugas, memberikan umpan balik, dan pengumuman.

## F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

### *PERTEMUAN 1 (3 JP):*

#### *MENGIDENTIFIKASI CIRI-CIRI DAN JENIS ARTIKEL ILMIAH POPULER*

##### 1. KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Berkesadaran:** Guru memulai dengan salam, doa, dan menanyakan kabar peserta didik, menciptakan suasana tenang dan fokus.
- **Bermakna:** Guru mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman peserta didik membaca berita atau informasi di media massa, memicu rasa ingin tahu tentang jenis tulisan nonfiksi.
- **Menggembirakan:** Guru memutar video singkat atau menampilkan gambar-gambar artikel ilmiah populer dengan topik menarik (misalnya, tentang hewan unik, penemuan sains terbaru) sebagai *hook*. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini dengan antusias.

##### 2. KEGIATAN INTI (105 MENIT)

#### *Memahami (Berkesadaran, Bermakna):*

- Guru menyajikan beberapa contoh artikel ilmiah populer dari berbagai sumber (koran, majalah, situs web) dengan beragam topik (diferensiasi konten: menyediakan teks dengan tingkat kompleksitas yang sedikit berbeda).
- Peserta didik secara individu membaca contoh artikel dan mengidentifikasi kata-kata atau frasa yang menarik perhatian mereka (diferensiasi proses: peserta didik dengan

kecepatan membaca berbeda dapat mengatur waktunya sendiri).

- Guru memandu diskusi kelas untuk mengidentifikasi ciri-ciri umum artikel ilmiah populer (objektif, berdasarkan fakta, bahasa mudah dipahami, menarik). Guru menekankan pentingnya membaca dengan saksama (*mindful reading*).

#### ***Mengaplikasi (Bermakna, Menggembirakan):***

- Peserta didik dibagi menjadi kelompok kecil. Setiap kelompok diberikan jenis-jenis artikel ilmiah populer yang berbeda (misalnya, artikel kesehatan, lingkungan, teknologi).
- Setiap kelompok menganalisis contoh artikel yang diberikan dan mempresentasikan hasil identifikasinya (diferensiasi produk: kelompok dapat memilih cara presentasi yang kreatif, seperti membuat poster mini atau mind map).
- Guru berkeliling, memberikan bimbingan, dan menanyakan pertanyaan pemantik untuk memicu diskusi lebih dalam (misalnya, "Mengapa artikel ini disebut ilmiah populer? Apa bedanya dengan berita biasa?").

#### ***Merefleksi (Berkesadaran, Bermakna):***

- Guru memfasilitasi refleksi kelompok: "Apa saja ciri-ciri utama artikel ilmiah populer yang kalian temukan hari ini?" dan "Mengapa penting bagi kita untuk bisa membedakan jenis-jenis artikel ini?"
- Peserta didik menuliskan satu hal baru yang mereka pelajari dan satu pertanyaan yang masih ingin mereka ketahui di selembar kertas (*exit ticket*).

### **3. KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)**

- **Memberikan Umpan Balik Konstruktif:** Guru mengulas kembali ciri-ciri dan jenis artikel ilmiah populer yang telah dipelajari, mengklarifikasi miskonsepsi, dan memberikan apresiasi atas partisipasi aktif peserta didik.
- **Menyimpulkan Pembelajaran:** Guru bersama peserta didik merangkum poin-poin penting pembelajaran hari ini.
- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru menyampaikan gambaran singkat tentang materi pertemuan berikutnya (struktur dan kebahasaan artikel ilmiah populer). Guru juga dapat menugaskan peserta didik untuk mencari contoh artikel ilmiah populer yang menarik minat mereka di rumah.

#### ***PERTEMUAN 2 (3 JP):***

#### ***MENGANALISIS STRUKTUR DAN KEBAHASAAN ARTIKEL ILMIAH POPULER***

##### **1. KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**

- **Berkesadaran:** Guru menyapa peserta didik, menanyakan kesan mereka tentang materi sebelumnya, dan menciptakan suasana positif.
- **Bermakna:** Guru menunjukkan kembali contoh artikel ilmiah populer dari pertemuan sebelumnya dan menanyakan: "Apakah kalian tahu bagaimana penulis menyusun artikel ini agar mudah dipahami?" Ini mengarah ke pentingnya struktur.
- **Menggembirakan:** Guru dapat memulai dengan permainan tebak-tebakan kata ilmiah atau non-ilmiah (menggunakan Kahoot/Mentimeter) untuk mengaktivasi pengetahuan tentang kosakata.

## 2. KEGIATAN INTI (105 MENIT)

### *Memahami (Berkesadaran, Bermakna):*

- Guru menyajikan sebuah artikel ilmiah populer utuh yang akan menjadi fokus analisis. Guru menjelaskan konsep struktur artikel (pendahuluan, isi, penutup) dan kaidah kebahasaan yang relevan (istilah ilmiah, kalimat efektif, konjungsi).
- Peserta didik secara individu membaca artikel dan menggarisbawahi bagian-bagian yang menurut mereka termasuk pendahuluan, isi, dan penutup. Mereka juga menandai kata-kata ilmiah atau konjungsi yang digunakan.
- Dalam kelompok, peserta didik berdiskusi untuk membandingkan hasil identifikasi mereka, saling mengoreksi, dan mencari alasan mengapa bagian tersebut dikategorikan demikian (diferensiasi proses: kelompok dapat diberikan panduan analisis yang berbeda, ada yang lebih fokus pada struktur, ada yang pada kebahasaan).

### *Mengaplikasi (Bermakna, Menggembirakan):*

- Setiap kelompok diberikan sebuah "puzzle" artikel ilmiah populer yang bagian-bagiannya teracak (pendahuluan, beberapa paragraf isi, dan penutup). Tugas mereka adalah menyusunnya kembali menjadi artikel yang utuh dan logis, serta menjelaskan alasan penyusunan tersebut.
- Guru berkeliling memberikan umpan balik dan tantangan tambahan, misalnya: "Bagaimana jika konjungsi ini diubah, apakah maknanya akan sama?"
- Setelah disusun, setiap kelompok mempresentasikan hasil susunan mereka dan menjelaskan analisis kebahasaan yang ditemukan.

### *Merefleksi (Berkesadaran, Bermakna):*

- Guru memfasilitasi diskusi kelas: "Mengapa struktur yang jelas itu penting dalam artikel ilmiah populer?" dan "Bagaimana penggunaan bahasa yang tepat dapat membuat artikel lebih mudah dipahami?"
- Peserta didik menuliskan tiga hal penting yang mereka pelajari tentang struktur dan kebahasaan artikel ilmiah populer di jurnal belajar mereka.

## 3. KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Memberikan Umpan Balik Konstruktif:** Guru memberikan penguatan tentang pentingnya struktur dan kebahasaan yang baik dalam artikel ilmiah populer. Guru mengoreksi miskonsepsi umum.
- **Menyimpulkan Pembelajaran:** Guru bersama peserta didik menyimpulkan ciri-ciri struktur dan kaidah kebahasaan artikel ilmiah populer.
- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru memberikan tugas mandiri kepada peserta didik untuk mencari ide-ide topik artikel ilmiah populer yang menarik bagi mereka, sebagai persiapan untuk pertemuan berikutnya.

## *PERTEMUAN 3 (3 JP):*

### *MERENCANAKAN DAN MENYUSUN KERANGKA ARTIKEL ILMIAH POPULER*

#### 1. KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Berkesadaran:** Guru mengajak peserta didik untuk melakukan latihan pernapasan singkat atau meditasi mini untuk fokus dan merilekskan pikiran sebelum memulai aktivitas kreatif.
- **Bermakna:** Guru mengaitkan materi hari ini dengan pentingnya perencanaan dalam

menulis, seperti saat membangun rumah yang membutuhkan kerangka yang kuat.

- **Menggembirakan:** Guru dapat memancing ide topik dengan menampilkan gambar atau video singkat tentang berbagai fenomena menarik (alam, sosial, teknologi) dan meminta peserta didik memilih mana yang paling menarik bagi mereka.

## 2. KEGIATAN INTI (105 MENIT)

### *Memahami (Berkesadaran, Bermakna):*

- Guru menjelaskan langkah-langkah dalam menentukan topik yang baik (relevan, menarik, bisa dicari datanya) dan merumuskan tujuan penulisan. Guru juga menjelaskan pentingnya membuat kerangka tulisan sebagai panduan.
- Peserta didik secara individu melakukan curah pendapat (brainstorming) topik yang mereka minati. Guru menyediakan "daftar minat" untuk memandu (diferensiasi konten: daftar minat mencakup berbagai bidang).
- Guru memberikan contoh kerangka artikel ilmiah populer yang sederhana dan terstruktur (pendahuluan, beberapa poin isi, penutup).

### *Mengaplikasi (Bermakna, Menggembirakan):*

- Dalam kelompok, peserta didik saling berbagi ide topik dan memberikan masukan konstruktif. Guru memfasilitasi agar setiap peserta didik dapat memilih topik final mereka. (diferensiasi proses: kelompok dapat beranggotakan peserta didik dengan berbagai minat untuk memperkaya ide).
- Secara individu, peserta didik mulai menyusun kerangka artikel ilmiah populer mereka. Guru berkeliling memberikan bimbingan individual dan mengarahkan jika ada kesulitan.
- Setiap peserta didik mempresentasikan kerangka singkatnya kepada pasangannya (peer feedback) dan menerima masukan awal.

### *Merefleksi (Berkesadaran, Bermakna):*

- Guru meminta beberapa peserta didik untuk berbagi tantangan yang mereka hadapi dalam menentukan topik atau menyusun kerangka.
- Diskusi kelas: "Mengapa perencanaan (kerangka) itu penting sebelum mulai menulis?" dan "Bagaimana cara kita tahu bahwa topik kita menarik dan layak ditulis?"
- Peserta didik menuliskan satu tujuan penulisan mereka dan tiga poin utama dalam kerangka mereka di catatan.

## 3. KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Memberikan Umpan Balik Konstruktif:** Guru memberikan pujian atas ide-ide topik yang menarik dan kerangka awal yang telah dibuat. Guru mengingatkan untuk terus mengembangkan kerangka.
- **Menyimpulkan Pembelajaran:** Guru bersama peserta didik menyimpulkan langkah-langkah penting dalam perencanaan penulisan artikel ilmiah populer.
- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru menugaskan peserta didik untuk mengumpulkan data atau informasi sederhana yang relevan dengan topik mereka (misalnya, observasi singkat, wawancara dengan orang tua/teman) sebagai bekal untuk menulis draf di pertemuan berikutnya.

## **PERTEMUAN 4 (3 JP):**

### **MENULIS DRAF DAN MENYUNTING ARTIKEL ILMIAH POPULER**

#### **1. KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**

- **Berkesadaran:** Guru mengajak peserta didik untuk mengingat kembali tujuan penulisan artikel mereka dan membayangkan artikel tersebut selesai.
- **Bermakna:** Guru menekankan bahwa menulis adalah proses yang membutuhkan kesabaran dan kemauan untuk merevisi, seperti seorang seniman yang terus menyempurnakan karyanya.
- **Menggembirakan:** Guru dapat memutar musik instrumental ringan selama 5 menit awal untuk menciptakan suasana kondusif untuk menulis.

#### **2. KEGIATAN INTI (105 MENIT)**

##### ***Memahami (Berkesadaran, Bermakna):***

- Guru mengingatkan kembali ciri-ciri dan kaidah kebahasaan artikel ilmiah populer yang telah dipelajari.
- Guru menjelaskan proses penulisan draf dan pentingnya tidak terpaku pada kesempurnaan di awal. Guru juga menjelaskan langkah-langkah dasar penyuntingan (isi, struktur, kebahasaan).
- Peserta didik diberikan waktu untuk menulis draf artikel ilmiah populer mereka berdasarkan kerangka dan data sederhana yang telah mereka kumpulkan. (diferensiasi proses: beberapa peserta didik mungkin memerlukan panduan lebih detail, yang lain mungkin bisa langsung menulis. Guru memberikan bimbingan individual).

##### ***Mengaplikasi (Bermakna, Menggembirakan):***

- Setelah draf selesai, peserta didik melakukan penyuntingan mandiri menggunakan daftar periksa (checklist) yang telah disediakan guru (memastikan kelengkapan isi, kejelasan kalimat, penggunaan istilah yang tepat).
- Peserta didik bertukar draf dengan teman (peer editing). Mereka saling memberikan umpan balik konstruktif menggunakan format "dua bintang satu harapan" (dua hal yang bagus, satu hal yang bisa diperbaiki). (diferensiasi produk: umpan balik bisa dalam bentuk tulisan atau lisan).
- Berdasarkan umpan balik, peserta didik melakukan revisi draf mereka.

##### ***Merefleksi (Berkesadaran, Bermakna):***

- Guru memfasilitasi diskusi tentang tantangan dalam menulis dan menyunting. "Apa bagian tersulit saat menulis? Bagaimana rasanya menerima umpan balik?"
- Peserta didik menuliskan pengalaman mereka dalam proses menulis dan menyunting di jurnal reflektif.

#### **3. KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)**

- **Memberikan Umpan Balik Konstruktif:** Guru memberikan apresiasi atas usaha peserta didik dalam menulis dan menyunting. Guru memberikan motivasi untuk terus berlatih menulis.
- **Menyimpulkan Pembelajaran:** Guru bersama peserta didik menyimpulkan seluruh proses penulisan artikel ilmiah populer, dari perencanaan hingga penyuntingan.
- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru menginformasikan tentang pengumpulan artikel final dan kemungkinan presentasi atau publikasi (misalnya, di

mading sekolah atau blog kelas). Guru meminta peserta didik untuk membuat versi final artikel ilmiah populer mereka di rumah.

## G. ASESMEN PEMBELAJARAN

### 1. ASESMEN AWAL PEMBELAJARAN:

- **Tujuan:** Mengidentifikasi pengetahuan awal peserta didik tentang artikel ilmiah populer, kemampuan membaca pemahaman, dan minat topik.

#### *Metode:*

- **Observasi:** Guru mengamati partisipasi dan pertanyaan peserta didik selama diskusi awal tentang teks nonfiksi atau berita.
- **Kuesioner Singkat (Google Forms/Tertulis):**
  1. Apa yang kamu ketahui tentang artikel ilmiah populer?
  2. Sebutkan dua contoh media yang sering memuat artikel ilmiah populer!
  3. Topik apa yang paling menarik perhatianmu saat membaca sebuah artikel (misalnya, lingkungan, kesehatan, teknologi)? Mengapa?
  4. Menurutmu, apakah ada perbedaan antara "berita" dan "artikel ilmiah populer"? Jelaskan!
  5. Apa tantangan terbesar yang mungkin kamu hadapi saat diminta menulis sebuah artikel?

### 2. ASESMEN PROSES PEMBELAJARAN:

- **Tujuan:** Memantau kemajuan peserta didik selama proses pembelajaran, memberikan umpan balik berkelanjutan, dan mengidentifikasi area yang membutuhkan dukungan.

#### *Metode:*

- **Tugas Harian (Individu/Kelompok):**
    1. **Identifikasi Ciri-Ciri (Pertemuan 1):** Berikan 3 contoh teks singkat (berita, iklan, artikel ilmiah populer), minta peserta didik mengidentifikasi mana yang termasuk artikel ilmiah populer dan sebutkan alasannya (berdasarkan ciri-ciri yang telah dipelajari).
    2. **Analisis Struktur (Pertemuan 2):** Bacalah artikel ilmiah populer berjudul "Manfaat Lidah Buaya untuk Kesehatan Kulit". Identifikasilah bagian Pendahuluan, Isi, dan Penutup dari artikel tersebut, kemudian tuliskan poin-poin penting di setiap bagian!
    3. **Penyusunan Kerangka (Pertemuan 3):** Pilihlah satu topik menarik yang ingin kamu tulis menjadi artikel ilmiah populer. Buatlah kerangka artikelmumu yang terdiri dari Pendahuluan (masalah/isu), minimal dua Gagasan Utama (dilengkapi gagasan penjelas), dan Penutup (kesimpulan/saran).
  - **Diskusi Kelompok:** Guru mengamati partisipasi, kemampuan berargumentasi, dan kontribusi peserta didik dalam diskusi kelompok (menggunakan rubrik observasi).
  - **Presentasi (Kerangka/Draf):** Guru menilai kemampuan peserta didik dalam menyampaikan ide dan menerima umpan balik saat presentasi kerangka atau draf (menggunakan rubrik presentasi).
- ### 3. ASESMEN AKHIR PEMBELAJARAN:
- **Tujuan:** Mengukur pemahaman komprehensif peserta didik dan kemampuan mereka dalam menghasilkan artikel ilmiah populer.

**Metode:**

● **Jurnal Reflektif:**

1. Apa pelajaran paling berharga yang kamu dapatkan dari proses menulis artikel ilmiah populer ini?
2. Bagian mana dari proses penulisan yang paling kamu nikmati, dan bagian mana yang paling menantang? Mengapa?
3. Bagaimana kamu akan menerapkan pengetahuan dan keterampilan menulis artikel ilmiah populer ini dalam kehidupan sehari-harimu di masa depan?
4. Menurutmu, seberapa penting kemampuan menulis artikel ilmiah populer di era digital saat ini? Jelaskan alasannya!
5. Saran apa yang ingin kamu berikan kepada temanmu yang akan belajar menulis artikel ilmiah populer?

**Tugas Akhir (Proyek):**

- **Proyek Penulisan Artikel Ilmiah Populer:** Peserta didik secara individu menghasilkan sebuah artikel ilmiah populer lengkap (panjang 500-700 kata) dengan topik pilihan mereka, yang telah melalui proses perencanaan, penulisan draf, dan penyuntingan. Artikel akan dinilai berdasarkan:
  - **Isi:** Relevansi topik, kejelasan gagasan, objektivitas data/fakta, kedalaman pembahasan.
  - **Struktur:** Kelengkapan dan keterkaitan antarbagian (pendahuluan, isi, penutup).
  - **Kebahasaan:** Penggunaan istilah ilmiah yang tepat, kalimat efektif, koherensi, dan kaidah penulisan yang baik.
  - **Kreativitas:** Penyajian yang menarik, penggunaan judul yang provokatif, gaya bahasa yang komunikatif.
  - **Orisinalitas dan Sumber:** Ketaatan pada etika penulisan ilmiah (jika ada kutipan atau data, disebutkan sumbernya secara sederhana).

Muara Bulian, Juli 2025

Mengetahui,

Kepala MTs Negeri I Batanghari



DONI PARIZAL, S.Pd., M.Pd  
NIP. 19801206 200501 1 005

Guru Bahasa Indonesia

YUNINGSIH, S.Pd  
NIP. 19720606 199903 2 005